



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Proyek Jembatan Taba Terunjam, Tunggu Audit

BENTENG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) saat ini terus mengusut proyek pergantian jembatan air Taba Terunjam B sebesar Rp 25 miliar yang lokasinya di Desa Taba Terunjam Kecamatan Karang Tinggi. Saat ini diketahui, jika pihak Kejari Benteng masih menunggu hasil perhitungan kerugian negara yang dilakukan oleh pihak BPK.

Kepala Kejari Benteng, Tri Widodo, SH, MH melalui Plh Kasi Pidsus Dodi Yansah Putra, SH menjelaskan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan BPK untuk melakukan penghitungan kerugian negara. Pada saat ini pihaknya masih menunggu hasil penghitungan yang dilakukan oleh pihak BPK tersebut, sebab hingga saat ini belum ada tindak lanjut ataupun konfirmasi terkait penghitungan tersebut.

"Kita pastikan pengusutan kasus ini akan terus berlanjut dan tidak akan berhenti. Namun memang saat ini kita masih menunggu hasil penghitungan negara terkait pengerjaan jembatan Taba Terunjam B tersebut. Sebab dari hasil hitungan memang ada kekurangan volume terhadap pembangunan pergantian jembatan air Taba Terunjam B tersebut. Selain itu untuk diketahui, jika pengusutan kasus ini sudah masuk ke dalam supervisi oleh KPK," tegasnya.

Dia menambahkan, untuk diketahui, kasus ini sudah masuk ke tahap penyidikan Tindak Pidana Korupsi (TPK)

proyek pergantian jembatan air Taba Terunjam B. Proyek jembatan air Taba Terunjam B tersebut dibangun dengan menggunakan anggaran APBN yakni Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR) sebesar Rp 25 miliar.

"Dalam penyidikan ini memang ditemukan adanya tindakan perlawanan hukum, namun terkait dengan melawan hukumnya apa, belum bisa kita sampaikan dan itu akan disampaikan nanti pada saat persidangan. Akan tetapi yang pasti saat ini kita sedang melakukan penyidikan TPK pergantian jembatan Taba Terunjam B tersebut," jelasnya.

Lanjutnya, kalau untuk saksi yang sudah diperiksa puluhan orang, yang mana terdiri dari peserta lelang, peserta yang melakukan penawaran. Kemudian saksi dari Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) wilayah I Provinsi Bengkulu juga sudah banyak yang diperiksa oleh pihak Kejari Benteng.

"Untuk pelaksanaan proyek tersebut adalah PT Asria Jaya berasal dari Pontianak. Proyek pergantian jembatan air Taba Terunjam ini dilakukan setelah putus yang disebabkan banjir besar yang melanda Kabupaten Benteng pada tahun 2019 lalu. Makanya jembatan tersebut dilakukan perbaikan dengan menggunakan dana APBN yakni dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR)," Pungkasnya. (jee)